

PENGUJIAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BUAH-BUAHAN BUSUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SELADA (*Lactuca sativa*)

SRI UTAMI LESTARI, HABIBI

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning
Program Studi Agroteknologi
Jl.D.I.Panjaitan Km.8. Rumbai

ABSTRAK

Buah-buahan busuk yang sudah tidak bisa dimakan lagi, bisa dimanfaatkan untuk pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji MOL buah-buahan busuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada. Penelitian dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan (a) Tanpa pemberian MOL buah – buahan busuk (b) Pemberian MOL buah – buahan busuk 150 cc/L air. Hasil penelitian dapat disimpulkan untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi selada yang baik dapat menggunakan pupuk MOL buah-buahan busuk dengan dosis 150cc/l air.

Kata Kunci : selada, mol buah-buahan busuk

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga lagi. Sampah merupakan permasalahan yang masih sulit untuk dipecahkan namun sepertinya belum terlihat adanya langkah yang kongkrit guna menanggulangi masalah sampah, konsekuensi dari adanya aktivitas manusia seiring meningkatnya populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi saat ini pengolahan sampah sebagian besar

daerah masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Timbunan sampah yang tidak terkendali yang kemudian berdampak negatif yang akan mempengaruhi berbagai segi kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peningkatan produksi sampah sangat mempengaruhi pemanasan global yang memicu terjadinya perubahan iklim. Dengan pengolahan yang tepat sesuai

penyerapan beberapa unsure hara dari lingkungan (Greenlite, 2009).

Azotobacter adalah organisme penambat N yang hidup bebas yang paling efisien, ia mengoksidasi 1 g gula untuk menambat 5 – 20 mg N. Bakteri ini hanya bertahan di daerah rhizosfer dan tidak di daerah bebas akar. Inokulasi *Azotobacter* pada tanaman dimaksudkan untuk meningkatkan produksi, laju perkecambahan, pertumbuhan akar dan perkembangan tanaman. Pengaruh peningkatan produksi tersebut terjadi akibat *Azotobacter* dapat menambat N, dapat menghasilkan pemacu tumbuh dan dapat menghambat pathogen tanaman (Pepelakan, 2010).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pertumbuhan dan produksi selada akibat pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) buah-buahan busuk dosis 150 cc/l air berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang

daun, berat basah dan berat dikonsumsi.

SARAN

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman selada dapat menggunakan MOL buah-buahan busuk dengan dosis 150 cc/l air

DAFTAR PUSTAKA

- Greenlite, 2009. Agen Hayati *Bacillus sp.* <http://www.sehatcommunity.com/2011/06/agens-hayati-bacillus-sp.html#axzz2arcNLJD>. Diakses tanggal 29 Oktober 2012.
- Krisno, 2012. Agen Hayati *Bacillus sp.* <http://www.sehatcommunity.com/2011/06/agens-hayati-bacillus-sp.html#axzz2arcNLJD>. Diakses tanggal 29 Oktober 2012.
- Pepelakan, 2010. Pengaruh Bakteri pada Pertumbuhan Tanaman. <http://wong168.wordpress.com/2012/04/14pengaruh-bakteri-pada-pertumbuhan-tanaman>. Diakses tanggal 29 Oktober 2012.